

# **PERMASLAHAN DALAM PUBLIKASI ILMIAH**

**“Menembus Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2”**

**6 Maret 2021**

**Program Studi Arsitektur Jurusan Arsitektur Fakultas  
Teknik Universitas Brawijaya**

**Antariksa**

## Kebijakan Publikasi

Karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer review*) dan diterbitkan oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah Indonesia, perguruan tinggi mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 di Indonesia untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal ilmiah.

## **Kebijakan Publikasi**

**Di sisi lain, untuk meningkatkan jenjang jabatan, dosen di perguruan tinggi dan peneliti di lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) wajib mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.**

**Dosen, peneliti, dan mahasiswa wajib mempublikasikan hasil karyanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu.**

Karya Ilmiah sebagaimana pada **Pasal 4 ayat (1)** dan **Pasal 8 ayat (1)** Permenristekdikti Nomor 20 tahun 2017 ini, dapat berbentuk:

## 1. Jurnal Nasional

(yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di **Science and Technology Indeks (Sinta)** di **Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna)** yang telah memenuhi standard tatakelola jurnal nasional terakreditasi [S1 sampai dengan S6])

## 2. Jurnal Nasional Terakreditasi Kemristekdikti

(adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh **Kemristekdikti**)

## 3. Jurnal Internasional

## 4. Jurnal Internasional Bereputasi

## Kriteria Jurnal

## **ABSTRAK**

**Manuskrip yang  
direview oleh *peer-  
reviewers*:**

**Apakah abstrak mengandung ringkasan lengkap (tujuan, metode, hasil penelitian/temuan penting, dan simpulan)?**

**Apakah jumlah kata sesuai dengan yang dipersyaratkan jurnal?**

## Pendahuluan/ Latar Belakang

Manuskrip yang  
direview oleh *peer-  
reviewers*:

Apakah pendahuluan dituliskan secara efektif, jelas dan terorganisasi dengan baik susunannya?

Apakah pendahuluan mengandung *state of the art overview* penelitian-penelitian sebelumnya yang mencukupi dan merujuk dengan benar dan sesuai?

Apakah pendahuluan mengandung pernyataan analisis kesenjangan (*gap analysis*) yang jelas untuk menunjukkan letak kontribusi barunya dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya?

Apakah pendahuluan mengandung tujuan penelitian yang jelas dan spesifik?

## Pengacuan Pustaka

- Pustaka acuan mutakhir, relevan, dan asli (pustaka primer) yang mencerminkan *state of the art*
- Jarang ada bagian khusus “Tinjauan Pustaka”; rujukan ke pustaka digabungkan dalam bagian Pendahuluan (Latar Belakang) dan bagian Pembahasan
- Pernyataan umum tidak memerlukan pustaka rujukan.
- Jangan mengutip kutipan (Ahmad dalam Badu ...)

## Metode Penelitian

Manuskrip yang *direview* oleh *peer-reviewers*:

Dapatkah prosedur eksperimen yang ditulis penulis dapat dikerjakan ulang (*reproducible*) oleh peneliti lainnya dan memberikan hasil yang sama?

Apakah penulis menuliskan rujukan yang benar jika prosedur eksperimen merujuk ke paper sebelumnya?

Apakah deskripsi metodologi dituliskan dengan jelas dan lengkap?

Dapatkah atau sebaiknya penulis mencantumkan bahan-bahan lain sebagai penunjang data penelitian?



## Hasil dan Pembahasan

Manuskrip yang direview oleh *peer-reviewers*:

Apakah data-data hasil penelitian dan pembahasannya mempunyai hubungan yang logis hingga memfokus kepada simpulan?

Apakah tabel, gambar, dan skema disajikan secara jelas, terbaca, benar, dan beresolusi baik?

Saran-saran perubahan detil tentang *style*, aspek grammar / ketatabahasa, dan perubahan minor lainnya (jika ada) sebaiknya dituliskan secara rinci.

## Hasil dan Pembahasan

Apakah diperlukan data-data eksperimen tambahan atau analisis tambahan?

Apakah ada perbandingan antara hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terutama yang disajikan di *overview* di bagian pendahuluan?

Kadang-kadang di beberapa jurnal, hasil dan pembahasan dipisah di bab yang terpisah, namun demikian jika dipisah, maka harus diperhatikan jangan sampai ada kalimat-kalimat yang berulang.

## Kesimpulan/ Simpulan

Manuskrip yang  
direview oleh *peer-*  
*reviewers*:

Apakah simpulan yang dituliskan penulis valid, penting, dan bersifat menjawab tujuan penelitian?

Apakah simpulan yang diklaim penulis ditunjang oleh data-data penelitian dan analisis yang mencukupi?

Adakah kalimat-kalimat atau simpulan yang bersifat pengulangan atau *reduncancies*?

Perlu diperhatikan bahwa Simpulan sangat berbeda dengan Abstrak.

## Daftar Pustaka/ Referensi

Manuskrip yang  
direview oleh peer-  
reviewers:

Apakah semua sitasi di dalam teks artikel dituliskan pustakanya dibagian daftar pustaka, begitu juga sebaliknya apakah yang ditulis di daftar pustaka dirujuk di dalam teks artikel?

Apakah *footnotes* (jika menggunakan sistem *footnotes*) sudah benar dan sesuai?

Apakah daftar pustaka sudah dituliskan secara benar dan konsisten kesesuaiannya dengan format yang ditetapkan jurnal?

### **Komentar secara overall:**

Apakah artikel ini bersifat orisinal, menunjukkan kebaruan (*novelty*) atau kontribusi baru, dan mempunyai signifikansi penting untuk pengembangan bidang ilmu tersebut? Apakah artikel mempunyai struktur penulisan yang sesuai (dengan *Author Guidelines* jurnal) dan aspek kebahasaan yang baik?

### **Komentar Rahasia bagi Editor:**

Komentar rahasia bagi Editor meliputi: komentar tentang aspek *novelty* dan signifikansi, dan rekomendasi apakah manuskrip layak untuk dipublikasi atau tidak.

**Berikut ini adalah hal-hal yang membuat manuskrip ditolak oleh Editor sebelum proses *peer-review*:**

1. Isi manuskrip di luar fokus dan skop jurnal.
2. Isi manuskrip tidak lengkap, misalnya kurang abstrak, kata kunci, informasi penulis, dan/atau gambar-gambar dan tabel-tabel.
3. Aspek kebahasaan (Inggris/Indonesia) sangat tidak standar baku, sehingga manuskrip menjadi bermakna ambigu atau membingungkan.
4. Isi manuskrip hanya mengulang-ulang eksperimen sebelumnya yang sudah dipublikasi di jurnal lain/sebelumnya dan tidak ada penambahan data-data/variabel baru, atau data-data yang disajikan tidak mencukupi, atau tidak ada kebaruan (*novelty*) dari artikel.

**Berikut ini adalah hal-hal yang membuat manuskrip ditolak oleh Editor sebelum proses *peer-review*:**

5. Isi manuskrip mengandung isi penelitian yang bersifat sudah *out of date*.
6. Isi manuskrip tidak memenuhi syarat minimum (substansi isi) yang persyaratkan di *Author Guidelines*.
7. Isi manuskrip mengandung data-data yang diragukan tentang pemenuhan ketentuan etika Publikasi (falsifikasi, fabrikasi, plagiasi).
8. Metode yang digunakan sumbernya tidak jelas dan tidak relevan (*out of date*).
9. Penggunaan pustaka primer dan mutakhir yang kurang.

Ada  
beberapa  
jenis  
plagiasi  
yaitu:

1. Plagiasi Langsung (**Direct Plagiarism**) Plagiasi langsung adalah menyalin setiap kata dari karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, atau tanpa mencantumkan tanda petik. Plagiasi hasil karya orang lain secara sengaja adalah tidak etis, dan secara akademik tidak jujur.
2. **Self Plagiarism** **Self** plagiasi terjadi jika penulis menggunakan materi yang sudah dipublikasikan sebelumnya, atau mengambil sebagian dari materi yang sudah dipublikasikan sebelumnya tanpa sepengetahuan penulis yang lainnya.
3. **Mosaic Plagiarism** **Mosaic** plagiasi terjadi jika seseorang menggunakan frase dari sumber lain tanpa mencantumkan 'tanda kutip', atau menggunakan sinonim tetapi struktur kalimat dan artinya masih sama dengan aslinya.
4. **Accidental Plagiarism** **Accidental** plagiasi terjadi jika penulis lupa mencantumkan sumber referensinya, atau salah mencantumkan sumbernya, atau secara tidak sengaja melakukan penulisan ulang beberapa kata, kalimat tanpa menyebutkan sumbernya. Walaupun plagiasi jenis ini terjadi karena tidak sengaja, tetapi plagiasi semacam ini juga diperlakukan sama dengan plagiasi yang lain dan merupakan pelanggaran ilmiah.



Secara umum, persentase total plagiasi yang bisa diterima secara internasional adalah 15-20%, dan Kemenristek menerima toleransi persentase plagiasi sampai 25%, tetapi hal ini sangat tergantung dari konteks persentase kemiripan dari masing-masing sumber. Persentase kemiripan ini tidak termasuk (*exclude*) kutipan langsung (*quote*) dan *References*. Jika persentase kemiripan terhadap satu sumber besar dan berurutan dalam satu kalimat atau paragraf, hal ini juga tidak bisa diterima, walaupun persentase total masih di bawah 15%.

Berikut ini merupakan indikator dan spesifikasi pelanggaran publikasi yang terjadi khususnya dalam jurnal ilmiah yang dikelompokkan menjadi **enam ragam** penyimpangan:

**Fabrikasi** merupakan pembuatan data dan/atau informasi palsu penelitian ke dalam Karya Ilmiah, Istilah singkat: **"Membuat untuk menipu"** Tujuan fabrikasi adalah (untuk mendukung klaim, hipotesis, atau data lainnya agar) menguntungkan pihak yang tidak berhak dan/atau merugikan pihak yang berhak. Fabrikasi terjadi pada saat pelaporan atau penyampaian hasil penelitian dalam publikasi. Fabrikasi meliputi perilaku melaporkan, membuat, menciptakan, merekayasa, dan/atau menambahkan.

**Falsifikasi** merupakan perekrayaan data dan/atau informasi penelitian secara tidak sah ke dalam Karya Ilmiah. Istilah singkat: **“Mengubah untuk menipu”**, data dan/atau informasi yang disajikan tidak sesuai dengan kebenaran/kenyataan (pelanggaran kebenaran), pada tahap proses penelitian: objek falsifikasi mencakup kegiatan memanipulasi alat/instrumen, materi, dan/atau proses penelitian termasuk memalsukan, dan/atau menghilangkan, mengubah.

## **Plagiat merupakan perbuatan:**

- **merujuk** dan/atau mengutip frasa dan/atau kalimat yang bersifat tidak umum tanpa menyebutkan sumber karya sendiri atau orang lain dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- **menggunakan** sumber gagasan, pendapat, pandangan, data, dan/atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- **merumuskan** dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, data, atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan tata tulis ilmiah;
- **menerjemahkan** tulisan dari suatu sumber karya sendiri atau orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang diakui sebagai karya ilmiahnya; dan/atau mengakui suatu karya yang dihasilkan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.

## **Kepengarangan yang tidak sah merupakan perbuatan:**

- menggabungkan diri secara sukarela atau dengan paksaan sebagai pengarang bersama tanpa berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan;
- menghilangkan nama seseorang yang berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan; dan/atau
- menyuruh orang lain untuk membuat karya ilmiah sebagai karya ilmiahnya tanpa ada kontribusi;

Kontribusi dapat berupa gagasan, pendapat, atau peran aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan dapat dibuktikan.

Istilah singkat dari Kepengarangan yang tidak sah adalah **“Menambah atau mengurangi nama pengarang secara tidak etis”**.

**Konflik kepentingan**, merupakan perbuatan menghasilkan karya ilmiah mengikuti keinginan pihak yang memberi atau mendapat keuntungan tanpa melakukan penelitian sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah. **“Kompromi atau penyimpangan dari netralitas”**.

Konflik kepentingan dapat terjadi sebelum dan selama riset maupun dalam penulisan laporan. Pelanggaran yang terjadi sebelum dan selama riset dapat melibatkan pendanaan riset yang hasilnya sudah dipesan sejak awal. Pelanggaran yang terjadi pada saat penyusunan laporan dapat berupa penggunaan **“referensi pesanan”**. Konflik kepentingan terjadi dalam bentuk menyangkal atau setidaknya tidak mengakui penerimaan bantuan, keuntungan atau potensi keuntungan, dalam proses pelaksanaan penelitian atau penyusunan naskah publikasi.

**Pengajuan jamak**, merupakan perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama dan diterbitkan pada lebih dari satu jurnal dan/atau penerbit. Istilah umum: **“Publikasi berulang atas satu artikel yang sama”, “Manipulasi agar jumlah artikel banyak”**. Pelanggaran ini terjadi ketika penulis menyerahkan satu naskah yang sama kepada beberapa editor jurnal yang berbeda secara bersamaan atau menyerahkan naskah yang telah diterbitkan kepada beberapa editor jurnal lain. Pelanggaran ini juga meliputi penyerahan naskah yang diubah judul atau ditulis ulang tetapi memiliki kesamaan isi secara masif dan mendasar.

# Link Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA

## **Journal of Islamic Architecture (Sinta 1) (Scopus)**

Department of Architecture, Faculty of Science and Technology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/index>

p-ISSN:2086-2636, e-ISSN:2356-4644.

## **International Journal of Technology (Sinta 1)**

Fakultas Teknik Universitas Indonesia

<http://ijtech.eng.ui.ac.id>

p-ISSN : 2086-9614 e-ISSN: 2087-2100

## **Interiority (Sinta 1)**

Departemen Arsitektur Universitas Indonesia

<http://interiority.eng.ui.ac.id>

e-ISSN: 2615-3386 p-ISSN: 2614-6584

## **Dimensi Journal of Architecture and Built Environment (Sinta 2)**

Jurusan Arsitektur Universitas Kristen PETRA

<http://dimensi.petra.ac.id/>

ISSN: 0126-219X, e-ISSN: 2338-7858.

## **ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur (Sinta 2)**

Architecture Study Program of Universitas Katolik Widya Mandira

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARTEKS/index>

## **Arsitektura : Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan (Sinta 3)**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UNS Surakarta

<https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura>

ISSN: 2580-2976

## **EMARA: Indonesian Journal of Architecture (Sinta 3)**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

<http://jurnalsaintek.uinsby.ac.id/index.php/EIJA>

ISSN: 2477-5975

## **Langkau Betang: Jurnal Arsitektur (Sinta 3)**

Program Studi Arsitektur Universitas Tanjung Pura

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/>

ISSN: P-ISSN 2355-2484, E-ISSN 2550-1194



**Local Wisdom Scientific Online Journal (Sinta 3)**

Universitas Merdeka Malang

<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/lw>

p-ISSN: 2086-3764 e-ISSN: 2615-4951

**NALARs Architectural Journal (Sinta 3)**

Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars>

p-ISSN: 1412-3266 e-ISSN: 2549-6832

**NATURE: National Academic Journal of Architecture (Sinta 3)**

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/index>

P-ISSN: 2302-6073, E-ISSN: 2579-4809

**RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies) (Sinta 3)**

Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya

<https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas>

E-ISSN: 2477-6033, P-ISSN: 1693-3702.

**Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA) (Sinta 3)**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JUARA/pages/view/rv>

e-ISSN: 2620-9896

**Journal of architecture&ENVIRONMENT (Sinta 3)**

Department of Architecture, Faculty of Architecture, Design, and Planning, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

<http://iptek.its.ac.id/index.php/joae>

ISSN: 2355-262X

**Jurnal Arsitektur ARCADE (Sinta 3)**

Universitas Kebangsaan

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>

e-ISSN 2597-3746 (Online) p-ISSN 2580-8613 (Print)

**Arsir: Jurnal Arsitektur (Sinta 4)**

Universitas Muhammadiyah Palembang

<http://jurnal.um-palembang.ac.id/arsir>

p-ISSN: 2580-1155 and e-ISSN: 2614-4034.

### **Idealog (Sinta 4)**

Telkom University

<https://journals.telkomuniversity.ac.id/idealog/index>

ISSN Cetak 2477-0566 ISSN Elektronik 2615-6776

### **IJBESR – International Journal of Built Environment and Scientific Research (Sinta 4)**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IJBESR>

p-ISSN : 2581-1347 e-ISSN : 2580-2607

### **Journal of Architectural Research and Design Studies (Sinta 4)**

Department of Architecture, Universitas Islam Indonesia

<https://www.journal.uii.ac.id/jrds>

p-ISSN: 2580-1252 e-ISSN: 2580-1260

### **Modul (Sinta 4)**

Universitas Diponegoro

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/>

ISSN-P: 0853-2877, e-ISSN: 2598-327X

### **RUANG: Jurnal Lingkungan Binaan (SPACE: Journal of the Built Environment) (Sinta 4)**

Udayana University

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ruang>

ISSN: 2355-570X

### **International Journal on Livable Space (Sinta 4)**

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Trisakti

<https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/livas/index>

ISSN : 2548-7515 (online) ISSN : 2580-7552 (print)

### **Tesa Arsitektur (Sinta 4)**

Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

<http://journal.unika.ac.id/index.php/tesa/about>

p-ISSN 1410-6094 | e-ISSN 2460-6367

### **Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan (Sinta 4)**

Jurusan Arsitektur Universitas Mercubuana Jakarta

<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/vitruvian>

E-ISSN: 2598-2982 P-ISSN: 2088-8201

### **Jurnal Arsitektur Zonasi (Sinta 4)**

Universitas Pendidikan Indonesia

<http://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>

ISSN: 2621-1610 (print) | ISSN: 2620-9934 (online)

### **Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi (Sinta 4)**

Universitas Gunadarma

<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/dekons>

p-ISSN 0216-4086 e-ISSN 2089-807X

### **Jurnal Arsitektur Komposisi (Sinta 5)**

Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta

<http://ojs.uajy.ac.id/index.php/komposisi>

E-ISSN: 2656-551X ISSN: 1411-6618

### ***Journal of Architecture and Urbanism Research (JAUR)* (Sinta 5)**

Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area

<http://ojs.uma.ac.id/index.php/jaur>

ISSN: 2599-0179 (Print) ISSN: 2599-0160 (Online)

### **ALUR: Jurnal Arsitektur (Sinta 5)**

Universitas Katolik Santo Thomas

<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ALUR>

ISSN: 2615-1472

### **RISA (Sinta 5)**

Jurusan Arsitektur Universitas Parahyangan, Bandung

<http://journal.unpar.ac.id/index.php/risa/issue/archive>

ISSN: 2548-8074

# Balapan Scopus, Jurnal Predator, dan Gagap Budaya Riset



Copyright (C) 2021 | Dr. Sunu Wibirama

[www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id)

# Terima Kasih